

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden yang berusia antara 31-40 tahun (35%), faktor usia juga dapat memengaruhi cara masyarakat mengelola sampah (Mukherji *et al.*, 2016). Hubungan antara umur dan pengetahuan sangat erat. Semakin tua seseorang, semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki (Notoatmodjo, 2009). Kelompok umur yang lebih muda memiliki kepedulian terhadap lingkungan, tetapi mereka juga lebih sedikit terlibat dalam pemilihan sampah (Utama & Putri, 2020). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden di SD Muhammadiyah Kota Samarinda, yaitu kepala sekolah, guru, dan petugas kebersihan. Sebagian besar dari 100 responden yaitu berprofesi guru.

B. Pengetahuan

"Tahu" adalah hasil dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu, dan ini disebut pengetahuan (Rachmawati, n.d.). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah orang dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari sepuluh pertanyaan untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki kepala sekolah, guru, dan staf kebersihan sekolah (Jamaluddin & Nugroho, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan di SD Muhammadiyah Kota Samarinda termasuk dalam kategori

baik (83%) pada point 8 “tumpukan sampah menjadi sarang tikus, kecoa, dan nyamuk” dimana responden menjawab pertanyaan dengan benar semua dan (17%) adalah kategori cukup pada point 1 “sampah adalah semua benda sisa aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai lagi” yang dimana responden tidak dapat menjawab dengan benar semua.

Mempunyai pengetahuan yang baik tapi memiliki perilaku yang tidak baik dapat menyebabkan kurangnya kesadaran dalam mengolah sampah yang baik (Dirgantara, 2013). pengetahuan merupakan faktor yang mendasar dan dapat dipengaruhi oleh sikap dan tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah (Sariana, 2018). Di sekolah, pengelolaan sampah digunakan untuk menanamkan pengetahuan dan nilai budaya dalam perilaku yang dipahami dan diterapkan oleh generasi penerus bangsa, yang kemudian menyebar di masyarakat (Purnaningtyas & Fauziati, 2022).

C. Sikap

Sikap adalah sesuatu yang terbentuk dan berubah sejalan dengan perkembangan individu atau dengan kata lain sikap merupakan hasil belajar individu melalui interaksi sosial (Achdiyat & Warhami, 2018). Sikap seseorang adalah bagaimana mereka bereaksi, mengevaluasi, dan bertindak terhadap objek sosial. Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang baik merupakan dasar dari sikap pengelolaan sampah yang baik, artinya pengetahuan berpikir berperan dalam membentuk sikap seseorang dalam pengelolaan sampah yang baik untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Hartono *et al.*, 2024).

Hasil penelitian di SD Muhammadiyah Kota Samarinda menunjukkan sikap dalam kategori baik (97%) dari 100 responden yang menjawab setuju pada point 1 “sampah sebaiknya dibuang setiap hari” dan point 3 “tempat sampah sebaiknya mempunyai tutup dan tidak mudah rusak” hanya 1 responden dan (3%) adalah kategori cukup pada point 2 “setiap sekolah harus mempunyai tempat sampah di masing-masing kelas” yang dimana responden kebanyakan menjawab tidak setuju. Terhadap pengelolaan sampah yang ada di sekolah. Karena responden tidak memiliki pengalaman dalam menangani masalah sampah, tanggapan yang baik tentang pengelolaan sampah tidak menjamin perilaku pengelolaan sampah yang baik (N. Sari & Mulasari, 2017).

C. Tindakan

Penilaian baik dan buruk, yang dapat dipertanggungjawabkan di masa depan, adalah dasar dari tindakan (Sewa *et al.*, 2019). Hasil penelitian di SD Muhammadiyah Kota Samarinda menunjukan tindakan dari kategori baik (74%) pada point 9 “sekolah memberikan himbawan kepada warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah” dimana responden banyak menjawab dengan benar, untuk kategori cukup (20%) pada point 8 “sekolah melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan minimal seminggu satu kali” yang menjawab tidak hanya sedikit, dan kategori kurang (6%) pada point 4 “sekolah melakukan pemanfaatan sampah kembali” yang dimana responden kebanyakan menjawab tidak. Dari point yang sudah disebutkan pada point 4 dengan kategori kurang yaitu “sekolah memberikan himbawan kepada warga

sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah” belum terpenuhinya tindakan dari seluruh SD Muhammadiyah tersebut.